

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama menggunakan model *Mind Mapping* pada peserta didik kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung. Sugiyono (2014, hlm. 3) menyatakan, “Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jadi, metode penelitian dapat digunakan untuk mengukur kemampuan seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Adapun metode yang peneliti gunakan adalah metode eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan, diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Menurut Sukardi dalam Syamsuddin dan Vismaia (2011, hlm. 23) jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 114) menyatakan, bahwa metode penelitian kuasi eksperimen dapat diartikan sebagai bentuk desain eksperimen yang merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Jenis metode eksperimen semu (*Quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest* dalam penelitian ini penulis akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama dengan model *Mind Mapping*.

Penelitian ini diharapkan dapat menguji kemampuan penulis sebagai pendidik dalam melaksanakan pembelajaran mengaulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama menggunakan model *mind mapping* pada peserta didik kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan modifikasi dari *pra-experimental design*. Desain ini, pengembangannya ialah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pretest*), sebelum adanya perlakuan (*treatment*), dan setelah itu pengukuran lagi (*posttest*). Desainnya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Pretest	Variabel Terikat	Posttest
O₁	X	O₂

Keterangan :

X : Pelatihan (treatment/perlakuan, variabel bebas)

O₁ : Nilai Pretest (sebelum diberikan perlakuan)

O₂ : Nilai Posttest (setelah diberi diklat/perlakuan)

Pengaruh perlakuan (O₁-O₂)

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 50), desain penelitian di atas disebut dengan *one-group pretest-posttest design*. Pada desain ini, terdapat satu kelompok tunggal atau kelas tunggal. Peneliti melakukan tes pengukuran awal pada suatu objek yang diteliti, untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama menggunakan model *mind mapping* pada peserta didik kelas XI SMA pasundan 7 bandung.

Desain ini dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 80) mengungkapkan bahwa, populasi atau subjek adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah wilayah sumber data yang memiliki karakteristik tertentu sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut populasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.:

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama menggunakan model *mind mapping*.
- b. Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama menggunakan model *mind mapping*.
- c. Ketepatan model *mind mapping* pada pembelajaran menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama.

2. Objek Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 81) mengatakan bahwa, sampel atau objek adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan mengambil sampel dalam pembelajaran menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama menggunakan model *mind mapping* ialah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan penulis dalam melaksanakan, merencanakan dan menilai pembelajaran menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama menggunakan model *mind mapping* pada peserta didik kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung.

- b. Berdasarkan sasaran, sampelnya adalah kemampuan peserta didik kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung dalam pembelajaran menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama menggunakan model *mind mapping*.
- c. Berdasarkan model pembelajarannya, sampelnya adalah model *mind mapping* melalui pengelompokan dan pengecekan peserta didik melalui *pretest-posttest*.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Sugiyono (2014, hlm. 308), mengatakan pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui rancangan pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, observasi, uji coba, tes, dan teknik analisis.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama menggunakan model *mind mapping*. Adapun buku-buku yang penulis telaah adalah buku tentang proses menulis, buku tentang teks ulasan, buku kajian puisi, pesan dalam puisi dan buku tentang model *mind mapping*.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam kegiatan observasi ini, penulis melihat keadaan dan kondisi peserta didik serta suasana sekolah dan kelas untuk dijadikan subjek penelitian.

c. Tes

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tes berupa pretes dan postes dalam bentuk uraian bebas. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam uraian bebas. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama menggunakan model *mind mapping*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data hasil kerja peserta didik yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Dalam menyusun instrumen penelitian ini, penulis menggunakan kisi-kisi instrumen sebagai berikut. Sugiyono (2013, hlm. 148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen merupakan alat yang digunakan penulis untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penulisan, instrumen penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), observasi, uji coba, dan tes.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan tujuan tertentu. Rencana pelaksanaan pembelajaran berarti suatu rancangan yang sudah disusun untuk pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang pendidik harus mengaplikasikan RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Penulis menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran. RPP yang disusun oleh penulis, akan diserahkan kepada penguji atau guru mata pelajaran di sekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Rencana pembelajaran dapat dilihat di dalam lampiran.

b. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Maka penulis

melakukan penilaian pada proses pembelajaran menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama. Untuk mengetahui kriteria penilaiannya, penulis membuat kisi-kisi penilaian berupa lembar observasi. Adapun formatnya sebagai berikut.

Tabel 3.2

Instrumen dan Rubrik Penilaian Nilai Sikap, Spiritual dan Sosial

No.	Nama Siswa	Sikap yang Dinilai			Total	Nilai Akhir
		Religius (R)	Jujur (J)	Tanggung Jawab (TJ)		
1						
2						
3						
4						
Dst.						

Keterangan:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan ajeg/konsisten	4

c. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Selain RPP, penulis juga akan membuat format penilaian untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan penulis di sekolah. Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama menggunakan model *mind mapping* dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMA Pasundan 7 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulis, baik dalam kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, penilaian ini juga digunakan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam menganalisis kesulitan siswa menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama.

Tabel 3.3

**Kisi-kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran
Menulis Ulasan Terhadap Pesan dari Dua Puisi dengan Tema yang Sama
Menggunakan Model *Mind Mapping*
pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung
Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Bahasa		
1.	Ejaan.	
2.	Ketepatan Bahasa.	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator.	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran.	
5.	Kesesuaian penilaian belajar.	

6.	Media/alat peraga yang digunakan.	
7.	Buku sumber yang digunakan.	
Jumlah		
Rata-rata		

Keterangan Penilaian

Skor	Nilai	Kategori
3,50 – 4,00	A	Baik Sekali
2,50 – 3, 59	B	Baik
1,50 – 2,49	C	Cukup
< 1,50	D	Kurang

Setelah mengetahui aspek-aspek yang dinilai dalam perencanaan pembelajaran, maka penulis pun akan menjabarkan aspek-aspek apa saja yang akan dinilai dalam pelaksanaan pembelajaran. Perlu diketahui, bahwa perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran adalah dua hal yang berkaitan. Sehingga, penulis harus memerhatikan kedua hal tersebut. Adapun format penilaian pelaksanaan pembelajaran yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Menulis Ulasan Terhadap Pesan dari Dua Puisi dengan Tema yang Sama

Menggunakan Model *Mind Mapping*

pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung

Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Pelaksanaan Pembelajaran	
Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas.	

2.	Kemampuan apersepsi.	
3.	Kesesuaian bahasa.	
4.	Kejelasan suara.	
5.	Kemampuan menerangkan.	
6.	Kemampuan memberikan contoh.	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi.	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
9.	Pengelolaan kelas.	
Bahan pengajaran		
1.	Penguasaan materi.	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran.	
3.	Ketepatan waktu.	
4.	Kemampuan menutup pelajaran.	
Penampilan		
1.	Kemampuan berhungan dengan siswa.	
2.	Stabilitas emosi.	
3.	Pemahaman terhadap siswa.	
4.	Keterampilan berpakaian.	
5.	Kemampuan menggunakan umpan balik	
Pelaksanaan pretes dan postes		
1.	Konsekuensi terhadap waktu.	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes.	
Jumlah		
Rata-rata		

Keterangan penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,50 - 4,00	A	Baik sekali
2,50 - 3,49	B	Baik
1,50 - 2,49	C	Cukup
< 1.50	D	Kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi menilainya.

d. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik dapat diartikan sebagai lembaran yang berisi tugas berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Penulis akan membuat lembar kerja peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama menggunakan model mind mapping yang telah dilakukan. Sesuai dengan desain penelitian, penulis akan memberikan LKPD kepada peserta didik pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran, dapat juga dikatakan *pretest* dan *posttest*. Adapun format kisi-kisi lembar peserta didik sebagai berikut.

Tabel 3.5

Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran

Menulis Ulasan Terhadap Pesan dari Dua Puisi dengan Tema yang Sama

Menggunakan Model *Mind Mapping*

pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung

Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.20 menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama	4.20.1 Membaca puisi berjudul “IBU” Karya D Zawawi Imron serta puisi berjudul “IBUKU DAHULU” Karya	Tes	Tes Tertulis	1. Kemukakanlah ulasan berdasarkan kelemahan dan kelebihan dalam pesan puisi “IBU” dan “IBUKU DA-

		Amir Hamzah			HULU”!
		4.20.2 Menjelaskan kri-teria menulis ulasan terhadap pesan dalam puisi.			2. Puisi memiliki dua unsur pembangun, yaitu unsur fisik dan unsur batin. Jelaskanlah nilai rasa (<i>feeling</i>), makna serta alasannya dari puisi “IBU” bait ke-2 baris ke-4 dan puisi “IBUKU DAHULU” bait ke-5 baris ke-4!
		4.20.3 Menjelaskan ciri-ciri suatu pesan dalam puisi.			
		4.20.4 Merumuskan ke-rangka ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama dalam bentuk <i>mind mapping</i> .			3. Buatlah ke-rangka ulasan pesan puisi “IBU” dan puisi “IBUKU DAHULU” yang di dalamnya memuat aspek peninjauan isu, pemaparan argumen, serta penilaian ber-
		4.20.5 Menyusun ulasan sesuai dengan ke-rangka puisi.			

					<p>dasarkan nilai rasa (<i>feeling</i>), makna dalam puisi tersebut dalam bentuk <i>mind mapping</i>!</p> <p>4. Buatlah ulasan pesan puisi dalam teks puisi yang berjudul “IBU” serta puisi yang berjudul “IBUKU DAHULU” se-suai dengan kerangka menulis ulasan!</p>
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrumen dalam bentuk soal berikut.

1. Kemukakanlah ulasan berdasarkan kelemahan dan kelebihan dalam pesan puisi “IBU” dan “IBUKU DAHULU”!
2. Puisi memiliki dua unsur pembangun, yaitu unsur fisik dan unsur batin. Jelaskanlah nilai rasa (*feeling*), makna serta alasannya dari puisi “IBU” bait ke-2 baris ke-4 dan puisi “IBUKU DAHULU” bait ke-5 baris ke-4!
3. Buatlah kerangka ulasan pesan puisi “IBU” dan puisi “IBUKU DAHULU” yang di dalamnya memuat aspek peninjauan isu, pemaparan argumen, serta penilaian berdasarkan nilai rasa (*feeling*), makna dalam puisi tersebut dalam bentuk *mind mapping*!

4. Buatlah ulasan pesan puisi dalam teks puisi yang berjudul “IBU” serta puisi yang berjudul “IBUKU DAHULU” se-suai dengan kerangka menulis ulasan!

Pada instrumen di atas, penulis bermaksud untuk mengukur kemampuan peserta didik saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tentunya terdapat pada kegiatan pembelajaran menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama menggunakan model *mind mapping*. Agar terdapat kemudahan bagi penulis, penulis melakukan perhitungan penilaian. Maka dari itu, penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.

Kriteria penilaian:

Skor 3: Apabila peserta didik mampu menjawab pertanyaan.

Skor 2: Apabila peserta didik cukup mampu menjawab pertanyaan.

Skor 1: Apabila peserta didik hanya mampu menjawab pertanyaan.

Skor 0: Apabila peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan.

Kriteria penilaian tersebut akan dijelaskan lebih merinci melalui rubrik penilaian. Hal tersebut bertujuan agar penulis dapat menilai hasil kegiatan peserta didik dengan menggunakan pedoman penilaian yang sesuai. Sehingga, penulis tidak akan kesulitan untuk menilai hasil kerja peserta didik. Adapun rubrik penilaian pada tes uraian yang akan dilaksanakan, sebagai berikut.

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian

No.	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Menjelaskan kriteria menulis ulasan terhadap pesan dalam puisi	3	Apabila peserta didik mampu menjelaskan kriteria menulis ulasan terhadap pesan dalam puisi dengan menyebutkan 3 kelebihan dan 3 kelemahan

		2	Apabila peserta didik cukup mampu menjelaskan kriteria menulis ulasan terhadap pesan dalam puisi dengan menyebutkan 2 kelebihan dan 2 kelemahan
		1	Apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan kriteria menulis ulasan terhadap pesan dalam puisi dengan menyebutkan 1 kelebihan dan 1 kelemahan kriteria menulis ulasan
		0	Apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan kriteria menulis ulasan terhadap pesan dalam puisi dengan menyebutkan kelemahan dan kelebihan
2.	Menjelaskan ciri-ciri pesan dalam puisi	3	Apabila peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri pesan dalam puisi dengan menyebutkan 3 aspek yaitu nilai rasa (<i>feeling</i>), makna serta alasannya
		2	Apabila peserta didik cukup mampu menjelaskan ciri-ciri pesan dalam puisi dengan menyebutkan 2 aspek yaitu antara nilai rasa (<i>feeling</i>), makna serta alasannya
		1	Apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan ciri-ciri pesan dalam puisi dengan menyebutkan 1 aspek yaitu antara nilai rasa (<i>feeling</i>), makna serta alasannya.
		0	Apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan ciri-ciri pesan dalam puisi yang meliputi nilai rasa (<i>feeling</i>), makna serta alasannya.

3.	Merumuskan kerangka ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama dengan model <i>mind mapping</i>	3	Apabila peserta didik mampu merumuskan kerangka ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama dalam bentuk <i>mind mapping</i> , dengan memerhatikan 3 susunan kerangka ulasan yang meliputi aspek peninjauan isu, pemaparan argumen, serta penilaian
		2	Apabila peserta didik cukup mampu merumuskan kerangka ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama dalam bentuk <i>mind mapping</i> , dengan memerhatikan 2 susunan kerangka ulasan diantaranya yang meliputi aspek peninjauan isu, pemaparan argumen, serta penilaian
		1	Apabila peserta didik hanya mampu merumuskan kerangka ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama dalam bentuk <i>mind mapping</i> , dengan memerhatikan 1 susunan kerangka ulasan diantaranya yang meliputi aspek peninjauan isu, pemaparan argumen, serta penilaian
		0	Apabila peserta didik tidak mampu merumuskan kerangka ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama dalam bentuk <i>mind mapping</i> , dengan memerhatikan susunan kerangka ulasan diantaranya yang meliputi aspek peninjauan isu, pemaparan argumen, serta penilaian

4.	Menyusun ulasan sesuai dengan kerangka ulasan.	3	Apabila peserta didik mampu menyusun ulasan sesuai dengan kerangka ulasan dengan memerhatikan 3 susunan dalam menulis ulasan secara sistematis yang meliputi peninjauan isu, pemaparan argumen serta penilaian.
		2	Apabila peserta didik cukup mampu menyusun ulasan sesuai dengan kerangka ulasan dengan memerhatikan 2 susunan dalam menulis ulasan secara sistematis diantaranya yang meliputi peninjauan isu, pemaparan argumen serta penilaian
		1	Apabila peserta didik hanya mampu menyusun ulasan sesuai dengan kerangka ulasan dengan memerhatikan 1 susunan dalam menulis ulasan dan tidak sistematis diantaranya yang meliputi peninjauan isu, pemaparan argumen serta penilaian.
		0	Apabila peserta didik tidak mampu menyusun ulasan sesuai dengan kerangka ulasan yang meliputi peninjauan isu, pemaparan argumen serta penilain

Pedoman Penilaian:

$$\frac{Skor}{Skor Maksimal} \times 100 = Nilai$$

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penskoran hasil karya peserta didik. Bobot di setiap aspek penilaian telah

dipertimbangkan secara matang sesuai dengan bobot soalnya. Jumlah dari skor akan dijadikan patokan untuk perhitungan nilai.

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes. Perhitungan nilai pretes dan postes dilakukan dalam beberapa tahap.

Sugiyono (2014, hlm. 207) mengatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dimulai dengan mengelompokkan data kemudian mentabulasikan atau menyajikan data dalam bentuk tabel, untuk memudahkan pengamatan atau evaluasi. Selanjutnya melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Penilaian hasil pembelajaran menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama terdapat pada *pretest* yang diberikan penulis kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan materi dan *posttest* diberikan setelah peserta didik mendapatkan materi. Kegiatan *pretest* dan *posttest* ini, penulis lakukan di kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung. Hasil *pretest* dan *posttest* menyusun ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama menggunakan model *mind mapping* tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk *pretest* dan (Y) untuk *posttest*. Data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7
Nama dan Kode *Pretest* serta *Posttest* Siswa
Kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung

No.	Nama Siswa	Kode <i>Pretest</i>	Kode <i>Posttest</i>
1.	...	P1/X	P1/Y
2.	...	P2/X	P2/Y
3.

Tabel 3.8
Format Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor Siswa	Bobot	Skor Total
1.	Ketepatan menentukan kriteria menulis ulasan	Data : Analisis :			
2.	Ketepatan menentukan ciri-ciri	Data : Analisis :			
3.	Ketepatan menentukan kerangka ulasan	Data : Analisis :			
4.	Ketepatan menulis ulasan	Data : Analisis :			...
Jumlah					
Nilai akhir = $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai}$...

Tabel 3.9
Daftar Rekapitulasi Hasil Penilaian *Pretest*
Pembelajaran Menulis Ulasan Terhadap Pesan dari Dua Puisi dengan
Tema yang Sama Menggunakan Model Mind Mapping
pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Kode <i>Pretest</i>	Skor untuk tiap butir instrumen				Skor Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4		
		Bobot					
		4	4	6	6		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.	dst.						

2. Rancangan Penilaian Hasil Pembelajaran

Rancangan penilaian hasil pembelajaran menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama menggunakan model *mind mapping* dapat diketahui dari data hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Membuat tabel persiapan
- b.

Tabel 3.10

Persiapan Rancangan Penilaian Hasil Pembelajaran

No.	Kode Siswa	<i>Pretest</i> (X)	<i>Posttest</i> (Y)	<i>Gain</i> (d)	d^2	Xd (d - Md)	Xd^2
...

- c. Mencari *mean* selisih dari *pretest* dan *posttest*

$$\text{Mean pretest} : M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean posttest} : M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean selisih} : M_d = M_y - M_x$$

Keterangan:

M_x = *mean* hasil *pretest*

M_y = *mean* hasil *posttest*

M_d = selisih *mean* nilai *pretest* dan *posttest*

- d. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- e. Mencari koefisien

Mencari t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = *mean* dari percobaan *pretest* dan *posttest*

d = *gain* (*posttest* – *pretest*)

Xd = deviasi masing-masing subjek

Xd² = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1

e. Melihat nilai pada tabel

Mencari derajat kebebasan (db)

d.b = N-1

$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2}a)_{(d.b)}$

f. Menguji signifikan koefisien t

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak

F. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Penyusunan Silabus

Mulyasa (2013, hlm. 183) mengungkapkan dalam kurikulum 2013, silabus sudah disiapkan oleh pemerintah, baik untuk kurikulum nasional maupun untuk kurikulum wilayah, sehingga guru tinggal mengembangkan rencana pembelajaran, yang tidak terlalu jelimet.

Berdasarkan uraian di atas silabus kurikulum 2013 sudah disiapkan oleh pemerintah. Akan tetapi, penulis dalam penelitiannya mengembangkan indikator yang terdapat dalam silabus yang dibuat oleh pemerintah.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mulyasa (2013, hlm. 212) berpendapat bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen

pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP dan silabus untuk pembelajaran menulis ulasan terhadap pesan dari dua puisi dengan tema yang sama menggunakan model *mind mapping* terlampir dalam lampiran.

G. Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian, terdapat prosedur dengan tujuan agar memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan menggunakan langkah-langkah. Dengan langkah-langkah penelitian yang telah dirancang sebelumnya, penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah penelitian yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan siswa.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan model *mind mapping*.
- e. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pretes).

- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan (postes).
- d. Menarik kesimpulan.